

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai upaya mengurangi kenakalan remaja melalui bimbingan konseling Islam berbasis pengalaman *outbound* pada siswa SMP Teuku Umar Semarang, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kenakalan yang dilakukan siswa SMP Teuku Umar rata-rata melanggar kedisiplinan, meskipun sebagian ada yang melanggar norma hukum dan masyarakat namun untuk pelanggaran yang sifatnya berat dari pihak sekolah langsung memberikan kebijakan tegas. Di bawah ini merupakan perilaku kenakalan remaja yang dilakukan siswa SMP Teuku Umar Semarang yaitu Pemalakan (meminta uang kepada temannya secara paksa), merokok, berkelahi (dilakukan kakak kelas ke adik kelas), datang terlambat, membolos, berpakaian kurang rapi dan kurang sopan, tidak mengerjakan PR.
2. Pelaksanaan bimbingan konseling Islam berbasis pengalaman *outbound* di SMP Teuku Umar Semarang menyesuaikan permasalahan yang datang dari siswa, namun pelajaran BK mempunyai satu jam pelajaran dalam seminggu sehingga peran lima guru BK untuk memantau perkembangan perilaku siswa berjalan dengan baik. Adapun nilai-nilai yang didapatkan dari pengalaman *outbound* raining dan digunakan dalam proses bimbingan konseling Islam ada lima yaitu Percaya diri, kerjasama team, tanggung jawab, penyelesaian masalah, kemaslahatan dunia dan akhirat.
3. Faktor penghambat dalam proses pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam berbasis pengalaman *outbound* ini adalah kurangnya keterbukaan dari konseli sehingga dalam proses konseling sulit menyelesaikan suatu persoalan secara cepet dan tepat, tidak meratanya konselor (guru BK) dalam menguasai treatment bimbingan konseling berbasis pengalaman *outbound* Kurangnya perhatian dari keluarga sehingga pada saat di rumah lepas kendali dari keluarga dan klien hanya terpantau perkembangan perilakunya di sekolah, para guru masih menganggap bahwa bimbingan konseling hanya untuk siswa yang

bermasalah saja, sehingga fungsi-fungsi bimbingan konseling Islam tidak berjalan maksimal, kurangnya minat dari siswa untuk berkonsultasi kepada guru BK ketika ada satu permasalahan, kurangnya kerjasama yang baik antara guru BK dengan siswa bermasalah, kemampuan berpikir siswa yang berbeda-beda, sehingga ada sebagian permasalahan yang tidak cepat terselesaikan, sebagian siswa masih menganggap bahwa guru BK adalah polisi sekolah. Sedangkan faktor pendukung dalam keberhasilan pelaksanaan bimbingan konseling Islam berbasis pengalaman *outbound* adalah kompetensi guru BK yakni lulusan S1 bimbingan konseling dan S2 bimbingan konseling, penanganan masalah siswa yang bermasalah hanya dilayani oleh guru BK, sarana pra sarana yang bagus yakni terdapat ruang konseling yang nyaman dan kondusif, masjid dan perpustakaan yang representatif, berjalannya kegiatan ekstrakurikuler secara konsisten, begitu juga dengan *outbound* yang dilakukan sebulan sekali, terkonsepnya prosedur pelaksanaan bimbingan dan konseling, adanya kerjasama yang baik antara wali kelas dan guru BK.

B. SARAN

Demi keberlangsungan pelaksanaan bimbingan konseling Islam berbasis pengalaman *outbound* dalam upaya mengurangi kenakalan remaja pada siswa SMP Teuku Umar Semarang, serta sebagai upaya mewujudkan alumnus-alumnus SMP Teuku Umar yang mempunyai karakter, penulis ingin menyampaikan beberapa saran bagi semua pihak sebagai berikut:

1. Bagi SMP Teuku Umar hendaknya lebih meningkatkan lagi kualitas ke-BK-an, mulai dari pengorganisasian dan pelaksanaan layanan kepada siswa, sehingga seluruh siswa dapat merasakan kehadiran BK di sekolah, terlebih kepada siswa yang bermasalah, jangan sampai satu siswa terlewat tidak terpantau oleh guru BK. Serta lebih meningkatkan kegiatan penunjang siswa yaitu ekstrakurikuler, sehingga siswa akan lebih banyak menghabiskan waktu untuk kegiatan-kesgiatan positif dan tentunya akan terhindar dari perilaku yang menyimpang.

2. Kepada guru BK di SMP Teuku Umar hendaknya lebih meningkatkan pengawasan dan kewaspadaan kepada siswa, karena walau bagaimanapun ketika hal ini sudah maksimal tentunya untuk mewujudkan siswa yang berkarakter akan berjalan dengan baik, sebab ketika pengawasan maksimal aka akan diketahui siswa yang benar-benar butuh bantuan guru BK. Otomatis permasalahan pada siswa akan cepat teratasi.

C. PENUTUP

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan segala sifat rahman rahimnya Dia tidak pernah menyulitkan sedikitpun kepada semua ciptaan-Nya, termasuk limpahan kasih sayang-Nya kepada penulis yang senantiasa menemani dan mengisi hati penulis di setiap menjalani hari-hari dalam proses penyelesaian skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW, yang telah mempersembahkan nur untuk mencahayai kegelapan-kegelapan yang ada di dunia. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih ada kekurangan dan kesalahan karena penulis juga menyadari bahwa sejatinya ini ada sebuah proses belajar menjadi manusia yang sejati, manusia yang bermanfaat bagi lingkungannya. Dibalik penyusunan skripsi yang sangat sederhana ini penulis punya secuil harapan yakni mudah-mudahan skripsi yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, tentunya demi mewujudkan manusia-manusia yang beradab pada zamannya. Dengan rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan perlindungan serta hidayah-Nya kepada kita semua, Amien.